

Penerapan Konsep Entrepreneurship Dalam Pengembangan Usaha Jasa Desain Grafis DE SAIN KU.ID

Anggi Aulia^o, Ayu Riski Utami^I, Bagus Ermusi, Ihsan Fadhilah Putra Bahri⁴, Ray Taufik Setiawan⁵, Risma Melati⁶, Sanggri Kesuma Dewi⁷, Syalsa Nabila Yolanda⁸, Harry Pratama Figna⁹

¹⁻⁹Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Almaksum Langkat, Indonesia

Corresponding Author: Anggi Aulia, e-mail: sucisitorus10@gmail.com

Published: February, 2026

ABSTRACT

The development of the digital creative industry has increased the demand for graphic design services. One of the key factors in maintaining sustainability and competitiveness of graphic design service businesses is the application of entrepreneurship concepts. This study aims to analyze the implementation of entrepreneurship concepts in the development of Desainku.id graphic design service business. This research uses a qualitative method with a case study approach. Data collection techniques include interviews, observations, and documentation. The results show that the application of entrepreneurship concepts at Desainku.id is reflected through service innovation, utilization of digital technology, market opportunity orientation, and digital-based marketing strategies. These implementations have a positive impact on increasing the number of clients, market expansion, and business sustainability. This study is expected to serve as a reference for creative service entrepreneurs in developing entrepreneurship-based businesses.

Keywords: Entrepreneurship, Service Business, Graphic Design, Creative Industry, Business Development.

ABSTRAK

Perkembangan industri kreatif digital mendorong meningkatnya kebutuhan akan jasa desain grafis. Salah satu faktor penting dalam menjaga keberlanjutan dan daya saing usaha jasa desain grafis adalah penerapan konsep entrepreneurship. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan konsep entrepreneurship dalam pengembangan usaha jasa desain grafis Desainku.id. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan konsep entrepreneurship pada Desainku.id tercermin melalui inovasi layanan, pemanfaatan teknologi digital, orientasi pada peluang pasar, serta strategi pemasaran berbasis media digital. Penerapan konsep tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan jumlah klien, perluasan pasar, dan keberlanjutan usaha. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pelaku usaha jasa kreatif dalam mengembangkan bisnis berbasis kewirausahaan.

Kata Kunci: Entrepreneurship, Usaha Jasa, Desain Grafis, Industri Kreatif, Pengembangan Usaha.

© The Author(s). 2026 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong pertumbuhan industri kreatif secara signifikan, khususnya pada sektor jasa desain grafis. Digitalisasi bisnis, peningkatan penggunaan media sosial, serta berkembangnya platform perdagangan elektronik menyebabkan kebutuhan akan identitas visual, konten promosi digital, dan strategi branding semakin meningkat. Kondisi ini menjadikan jasa desain grafis sebagai salah satu peluang usaha yang memiliki prospek cerah dan berkelanjutan, baik bagi pelaku usaha mikro, kecil, maupun menengah (UMKM) maupun perusahaan berskala besar.

Meskipun peluang pasar semakin terbuka, tingginya tingkat persaingan di industri jasa desain grafis menjadi tantangan tersendiri bagi para pelaku usaha. Persaingan tidak hanya terjadi dalam aspek harga, tetapi juga kualitas desain, kecepatan layanan, kreativitas, serta kemampuan memahami

kebutuhan klien. Oleh karena itu, pelaku usaha tidak cukup hanya mengandalkan keterampilan teknis dalam menghasilkan karya desain, melainkan juga dituntut untuk memiliki jiwa kewirausahaan (entrepreneurship) yang kuat.

Penerapan konsep entrepreneurship dalam usaha jasa desain grafis mencakup kemampuan dalam melihat dan memanfaatkan peluang pasar, menciptakan inovasi layanan, serta keberanian mengambil risiko dalam menghadapi dinamika bisnis. Selain itu, entrepreneurship juga mendorong pelaku usaha untuk mampu mengelola sumber daya secara efektif, membangun strategi pemasaran yang kreatif, serta memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pengembangan usaha. Dengan demikian, penerapan konsep entrepreneurship menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing, memperluas jangkauan pasar, dan menjaga keberlanjutan usaha jasa desain grafis di tengah persaingan industri kreatif yang semakin kompetitif.

Entrepreneurship memiliki peran strategis dalam menciptakan inovasi, mengelola risiko usaha, serta memanfaatkan peluang pasar secara efektif di tengah dinamika lingkungan bisnis yang terus berubah. Dalam konteks usaha jasa, khususnya desain grafis, entrepreneurship menjadi landasan penting dalam pengambilan keputusan bisnis, pengembangan layanan, dan penentuan strategi pemasaran. Pelaku usaha yang memiliki jiwa kewirausahaan cenderung lebih adaptif terhadap perubahan tren desain, kebutuhan konsumen, serta perkembangan teknologi digital.

Desainku.id sebagai usaha jasa desain grafis menerapkan berbagai strategi kewirausahaan dalam mengembangkan usahanya. Penerapan tersebut tercermin melalui inovasi layanan yang fleksibel dan menyesuaikan kebutuhan klien, seperti penyediaan paket desain yang variatif, pelayanan berbasis digital, serta komunikasi yang responsif. Selain itu, Desainku.id juga memanfaatkan platform digital seperti media sosial dan website sebagai sarana pemasaran, promosi, dan interaksi dengan konsumen, sehingga mampu menjangkau pasar yang lebih luas dan beragam.

Penerapan konsep entrepreneurship pada Desainku.id tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas layanan, tetapi juga pada upaya membangun keunggulan kompetitif dan keberlanjutan usaha. Melalui pemanfaatan peluang pasar dan inovasi berkelanjutan, Desainku.id mampu meningkatkan nilai tambah jasa yang ditawarkan serta memperkuat posisi usaha di tengah persaingan industri kreatif. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengkaji secara mendalam bagaimana penerapan konsep entrepreneurship dalam pengembangan usaha jasa desain grafis Desainku.id, serta sejauh mana strategi tersebut berkontribusi terhadap pertumbuhan dan daya saing usaha.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Konsep Entrepreneurshi

Entrepreneurship merupakan kemampuan individu atau kelompok dalam menciptakan nilai tambah melalui inovasi, kreativitas, dan keberanian mengambil risiko untuk memanfaatkan peluang usaha. Konsep ini mencakup orientasi pada peluang, inovasi berkelanjutan, serta kemampuan manajerial dalam mengelola sumber daya. Entrepreneurship merupakan kemampuan individu atau kelompok dalam menciptakan nilai tambah melalui pemanfaatan peluang usaha yang didukung oleh inovasi, kreativitas, serta keberanian dalam mengambil risiko. Konsep ini tidak hanya menekankan pada aktivitas pendirian usaha, tetapi juga pada proses pengelolaan dan pengembangan bisnis secara berkelanjutan agar mampu bertahan dan bersaing di pasar. Seorang entrepreneur dituntut untuk memiliki pola pikir visioner serta kemampuan melihat peluang di tengah keterbatasan dan perubahan lingkungan bisnis.

Orientasi pada peluang merupakan salah satu karakter utama dalam entrepreneurship, di mana pelaku usaha mampu mengidentifikasi kebutuhan pasar yang belum terpenuhi dan mengubahnya menjadi peluang bisnis. Selain itu, inovasi berkelanjutan menjadi faktor penting dalam menjaga daya saing usaha, baik melalui pengembangan produk atau jasa, peningkatan kualitas layanan, maupun

penerapan teknologi baru. Inovasi memungkinkan usaha untuk terus relevan dengan perkembangan zaman dan preferensi konsumen.

Selain orientasi peluang dan inovasi, kemampuan manajerial juga menjadi bagian integral dari konsep entrepreneurship. Kemampuan ini mencakup pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, waktu, serta penggunaan teknologi secara efektif dan efisien. Manajemen yang baik memungkinkan pelaku usaha untuk meminimalkan risiko, meningkatkan produktivitas, dan mencapai tujuan usaha secara optimal. Dengan demikian, entrepreneurship dapat dipahami sebagai suatu pendekatan strategis yang mengintegrasikan kreativitas, inovasi, dan kemampuan manajerial dalam upaya menciptakan dan mengembangkan usaha yang berdaya saing serta berkelanjutan.

2. Usaha Jasa Desain Grafis

Usaha jasa desain grafis merupakan salah satu bentuk usaha di sektor industri kreatif yang bergerak dalam penyediaan layanan kreatif berbasis visual. Layanan yang dihasilkan meliputi pembuatan logo, identitas merek (brand identity), materi promosi cetak maupun digital, serta konten visual untuk berbagai platform media digital. Keberadaan usaha jasa desain grafis memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas pemasaran dan komunikasi bisnis, karena desain visual berfungsi sebagai media penyampaian pesan dan pembentukan citra suatu produk atau perusahaan.

Keberhasilan usaha jasa desain grafis sangat dipengaruhi oleh tingkat kreativitas dan kemampuan inovasi dalam menghasilkan karya yang unik dan sesuai dengan kebutuhan pasar. Kreativitas menjadi nilai utama yang membedakan satu penyedia jasa dengan yang lainnya, terutama di tengah persaingan industri kreatif yang semakin ketat. Selain itu, kualitas layanan juga menjadi faktor penentu kepuasan klien, yang mencakup ketepatan waktu, ketelitian dalam pengerjaan, serta kemampuan memberikan solusi desain yang tepat dan profesional.

Selain aspek kreativitas dan kualitas layanan, kemampuan memahami kebutuhan dan karakteristik klien merupakan faktor penting dalam pengelolaan usaha jasa desain grafis. Pemahaman yang baik terhadap tujuan bisnis klien, target pasar, serta identitas merek yang ingin dibangun akan menghasilkan karya desain yang lebih efektif dan bernilai guna tinggi. Dengan demikian, usaha jasa desain grafis tidak hanya berfokus pada aspek estetika, tetapi juga pada nilai fungsional dan strategis dari desain yang dihasilkan. Hal ini menjadikan usaha jasa desain grafis sebagai bidang usaha yang menuntut perpaduan antara kemampuan kreatif, komunikasi, dan manajerial untuk mencapai keberhasilan dan keberlanjutan usaha.

3. Pengembangan Usaha Berbasis Entrepreneurship

Pengembangan usaha berbasis entrepreneurship merupakan suatu pendekatan strategis yang berorientasi pada penciptaan nilai tambah dan peningkatan daya saing usaha melalui inovasi dan kreativitas. Pendekatan ini menekankan pentingnya kemampuan pelaku usaha dalam mengembangkan produk atau jasa yang memiliki keunikan dan relevansi dengan kebutuhan pasar. Inovasi produk atau jasa tidak hanya terbatas pada penciptaan hal baru, tetapi juga mencakup perbaikan kualitas, variasi layanan, serta penyesuaian terhadap tren dan preferensi konsumen.

Selain inovasi, pemanfaatan teknologi menjadi elemen penting dalam pengembangan usaha berbasis entrepreneurship. Teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan pelaku usaha untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, serta memperkuat hubungan dengan konsumen. Pemanfaatan platform digital, seperti media sosial, website, dan marketplace, dapat menjadi sarana efektif dalam mendukung aktivitas pemasaran dan pelayanan usaha secara lebih cepat dan fleksibel.

Strategi pemasaran kreatif juga menjadi faktor kunci dalam pengembangan usaha berbasis entrepreneurship. Pemasaran tidak hanya berfokus pada kegiatan promosi, tetapi juga pada upaya

membangun citra merek dan nilai produk di mata konsumen. Melalui strategi pemasaran yang kreatif dan inovatif, pelaku usaha dapat menciptakan keunggulan kompetitif serta meningkatkan loyalitas pelanggan.

Selain itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan aspek penting dalam pengembangan usaha berbasis entrepreneurship. Sumber daya manusia yang kompeten, adaptif, dan memiliki jiwa kewirausahaan akan mampu mendukung proses inovasi dan pengambilan keputusan secara efektif. Dengan demikian, pengembangan usaha berbasis entrepreneurship dapat dipahami sebagai proses berkelanjutan yang mengintegrasikan inovasi, teknologi, pemasaran kreatif, dan pengelolaan sumber daya manusia guna meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada usaha jasa desain grafis Desainku.id. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam penerapan konsep entrepreneurship dalam pengembangan usaha, serta menggali proses, strategi, dan pengalaman pelaku usaha dalam menjalankan bisnisnya. Studi kasus digunakan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif dan kontekstual mengenai fenomena yang diteliti pada satu objek penelitian secara mendalam.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pemilik usaha Desainku.id sebagai informan utama, guna memperoleh informasi terkait strategi kewirausahaan, inovasi layanan, serta pengelolaan usaha. Selain itu, observasi dilakukan terhadap aktivitas operasional usaha, seperti proses pelayanan klien, pemanfaatan teknologi digital, dan strategi pemasaran yang diterapkan. Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi berupa profil usaha, konten promosi digital, arsip kegiatan usaha, serta literatur yang relevan dengan topik penelitian.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang telah dikumpulkan dianalisis untuk mengidentifikasi pola penerapan konsep entrepreneurship dalam pengembangan usaha jasa desain grafis Desainku.id. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif yang sistematis guna memberikan pemahaman yang jelas mengenai peran entrepreneurship dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan konsep entrepreneurship pada Desainku.id diwujudkan melalui inovasi layanan desain yang fleksibel dan berorientasi pada kebutuhan klien. Fleksibilitas layanan ini memungkinkan Desainku.id untuk menyesuaikan produk desain dengan karakteristik bisnis klien, baik dari segi konsep visual, media yang digunakan, maupun anggaran yang tersedia. Pendekatan tersebut sejalan dengan pandangan Ahmad (2021) yang menyatakan bahwa inovasi layanan merupakan elemen utama entrepreneurship dalam usaha jasa kreatif, karena mampu menciptakan nilai tambah dan meningkatkan kepuasan pelanggan di tengah persaingan yang semakin ketat.

Selain inovasi layanan, Desainku.id juga memanfaatkan teknologi digital seperti media sosial dan website sebagai sarana utama dalam pengembangan usaha dan perluasan pasar. Pemanfaatan platform digital memungkinkan usaha untuk menjangkau konsumen secara lebih luas, cepat, dan efisien tanpa batasan geografis. Hal ini sejalan dengan penelitian Pratama dan Nugroho (2022) yang menjelaskan bahwa digital entrepreneurship berperan penting dalam meningkatkan daya saing usaha kreatif melalui optimalisasi media digital sebagai alat pemasaran dan komunikasi dengan konsumen.

Lebih lanjut, penggunaan media sosial sebagai sarana promosi dan interaksi dengan klien menunjukkan adanya orientasi kewirausahaan yang proaktif dalam menangkap peluang pasar. Menurut Sari et al. (2023), pelaku usaha yang mampu memanfaatkan media sosial secara strategis tidak hanya dapat meningkatkan visibilitas merek, tetapi juga membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan. Dalam konteks Desainku.id, pemanfaatan media digital tersebut mendukung pembentukan citra usaha yang profesional serta meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap layanan yang ditawarkan.

Dengan demikian, penerapan konsep entrepreneurship melalui inovasi layanan dan pemanfaatan teknologi digital pada Desainku.id menunjukkan bahwa strategi kewirausahaan memiliki peran signifikan dalam pengembangan usaha jasa desain grafis. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Rahman (2024) yang menyimpulkan bahwa integrasi inovasi, teknologi digital, dan orientasi pasar merupakan faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan usaha di sektor industri kreatif.

Strategi pengembangan usaha yang diterapkan oleh Desainku.id meliputi peningkatan kualitas layanan, diferensiasi produk desain, penerapan harga yang kompetitif, serta pemanfaatan pemasaran digital melalui media sosial dan platform online. Peningkatan kualitas layanan dilakukan dengan memberikan hasil desain yang sesuai kebutuhan klien, ketepatan waktu pengerjaan, serta komunikasi yang responsif. Menurut Ahmad dan Putri (2021), kualitas layanan yang konsisten merupakan faktor penting dalam usaha jasa kreatif karena berpengaruh langsung terhadap kepuasan dan loyalitas pelanggan.

Selain peningkatan kualitas layanan, Desainku.id juga menerapkan strategi diferensiasi produk desain sebagai upaya menciptakan keunggulan kompetitif. Diferensiasi dilakukan melalui pengembangan konsep desain yang unik, variasi paket layanan, serta penyesuaian desain dengan karakter dan tujuan bisnis klien. Hal ini sejalan dengan penelitian Nugroho (2022) yang menyatakan bahwa diferensiasi produk dalam industri kreatif berperan penting dalam membedakan usaha dari pesaing dan meningkatkan nilai tambah jasa yang ditawarkan.

Penerapan harga yang kompetitif juga menjadi bagian dari strategi pengembangan usaha Desainku.id. Penetapan harga disesuaikan dengan kualitas layanan dan segmen pasar yang dituju, sehingga tetap terjangkau tanpa mengurangi nilai profesionalitas. Menurut Sari dan Ramadhan (2023), strategi penetapan harga yang tepat dapat meningkatkan daya tarik konsumen serta membantu usaha jasa bertahan di tengah persaingan yang ketat.

Selain itu, pemasaran digital melalui media sosial dan platform online menjadi strategi utama dalam memperluas jangkauan pasar Desainku.id. Media digital dimanfaatkan sebagai sarana promosi, penyampaian portofolio, serta interaksi dengan konsumen. Hal ini sejalan dengan temuan Rahman et al. (2024) yang menjelaskan bahwa pemasaran digital berbasis media sosial mampu meningkatkan visibilitas merek dan efektivitas pemasaran pada usaha mikro dan kreatif. Dengan mengintegrasikan strategi pemasaran digital dan prinsip entrepreneurship, Desainku.id mampu mengembangkan usaha secara berkelanjutan dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Penerapan konsep entrepreneurship pada Desainku.id memberikan dampak positif terhadap peningkatan jumlah klien, efisiensi operasional, serta keberlanjutan usaha. Orientasi kewirausahaan yang menekankan inovasi, proaktivitas, dan pemanfaatan peluang pasar mendorong usaha untuk terus beradaptasi dengan kebutuhan konsumen. Peningkatan jumlah klien terjadi karena layanan yang ditawarkan mampu menjawab kebutuhan pasar secara tepat dan fleksibel. Menurut Ahmad et al. (2021), penerapan entrepreneurship pada usaha jasa kreatif berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan pelanggan karena pelaku usaha lebih responsif terhadap perubahan tren dan preferensi konsumen.

Selain peningkatan jumlah klien, penerapan konsep entrepreneurship juga berdampak pada efisiensi operasional usaha. Desainku.id memanfaatkan teknologi digital dalam proses pemasaran, komunikasi dengan klien, serta pengelolaan pekerjaan desain, sehingga mampu menghemat waktu dan biaya operasional. Hal ini sejalan dengan penelitian Prasetyo dan Wibowo (2022) yang menyatakan bahwa digitalisasi dalam usaha berbasis entrepreneurship dapat meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas kerja, khususnya pada sektor industri kreatif.

Lebih lanjut, penerapan konsep entrepreneurship berkontribusi terhadap keberlanjutan usaha Desainku.id. Keberlanjutan tersebut ditunjukkan melalui kemampuan usaha dalam mempertahankan eksistensi di tengah persaingan, serta konsistensi dalam menghasilkan nilai tambah bagi konsumen. Menurut Sari et al. (2023), usaha yang menerapkan prinsip kewirausahaan secara berkelanjutan cenderung memiliki ketahanan bisnis yang lebih baik karena mampu mengelola risiko dan memanfaatkan peluang secara optimal.

Selain aspek pertumbuhan dan keberlanjutan usaha, penerapan konsep entrepreneurship juga memungkinkan Desainku.id membangun citra merek yang kuat di tengah persaingan industri kreatif. Citra merek terbentuk melalui konsistensi kualitas layanan, identitas visual yang profesional, serta kehadiran aktif di media digital. Hal ini sejalan dengan temuan Rahman (2024) yang menyatakan bahwa branding berbasis entrepreneurship dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan memperkuat posisi usaha jasa kreatif di pasar. Dengan demikian, penerapan konsep entrepreneurship tidak hanya berdampak pada kinerja usaha secara internal, tetapi juga pada penguatan citra dan daya saing Desainku.id di industri kreatif.

KESIMPULAN

Penerapan konsep entrepreneurship dalam usaha jasa desain grafis Desainku.id terbukti berperan penting dalam mendukung pengembangan dan keberlanjutan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip kewirausahaan, khususnya inovasi layanan, pemanfaatan teknologi digital, serta orientasi pada kebutuhan dan peluang pasar, mampu meningkatkan daya saing usaha di tengah persaingan industri kreatif yang semakin ketat. Inovasi yang dilakukan memungkinkan usaha untuk menghadirkan layanan desain yang fleksibel dan bernilai tambah, sementara pemanfaatan teknologi digital memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan efisiensi operasional.

Selain itu, orientasi pasar yang kuat mendorong Desainku.id untuk lebih responsif terhadap kebutuhan klien dan dinamika tren desain, sehingga mampu membangun hubungan jangka panjang dengan konsumen. Penerapan konsep entrepreneurship tidak hanya berdampak pada peningkatan kinerja usaha, tetapi juga memperkuat citra merek dan posisi Desainku.id sebagai penyedia jasa desain grafis yang kompetitif dan berkelanjutan. Dengan demikian, entrepreneurship dapat disimpulkan sebagai faktor kunci dalam pengembangan usaha jasa desain grafis dan dapat dijadikan strategi utama bagi pelaku usaha kreatif dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R., & Putri, D. A. (2021). Pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pelanggan pada usaha jasa kreatif berbasis digital. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(2), 85–94.
- Ahmad, R., Siregar, M., & Lestari, N. (2021). Orientasi kewirausahaan dan pertumbuhan usaha pada industri kreatif. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(1), 45–56.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing management* (15th ed.). Pearson Education.
- Nugroho, A. (2022). Strategi diferensiasi produk dalam meningkatkan daya saing industri kreatif. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 63–72.

- Prasetyo, B., & Wibowo, A. (2022). Digitalisasi usaha dan efisiensi operasional pada UMKM sektor kreatif. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 18(2), 101–110.
- Pratama, A., & Nugroho, Y. (2022). Digital entrepreneurship sebagai strategi pengembangan usaha kreatif di era ekonomi digital. *Jurnal Kewirausahaan*, 7(1), 29–38.
- Rahman, F. (2024). Branding berbasis entrepreneurship pada usaha jasa kreatif. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 12(1), 55–66.
- Rahman, F., Hidayat, R., & Amalia, S. (2024). Peran pemasaran digital dalam meningkatkan daya saing UMKM kreatif. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 5(2), 77–88.
- Sari, D. P., & Ramadhan, A. (2023). Strategi penetapan harga dan daya saing usaha jasa. *Jurnal Manajemen Strategi*, 8(1), 41–50.
- Sari, D. P., Putra, R., & Maulana, I. (2023). Pemanfaatan media sosial dalam pengembangan usaha jasa kreatif. *Jurnal Komunikasi Bisnis*, 6(2), 90–101.
- Suryana. (2017). *Kewirausahaan: Pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses*. Salemba Empat.
- Zimmerer, T. W., & Scarborough, N. M. (2018). *Essentials of entrepreneurship and small business management*. Pearson Education.